

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Riwayat Stunting Dengan Kecerdasan Intelektual (IQ) Pada Anak Sekolah di SD N Paliyan I Dan II dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin mayoritas perempuan, mayoritas memiliki orang tua berpendidikan dasar dan berpenghasilan rendah.
2. Anak yang tidak mempunyai riwayat stunting cenderung memiliki tingkat kecerdasan intelektual di atas rata-rata dibandingkan anak dengan riwayat stunting.
3. Karakteristik jenis kelamin, pendapatan kedua orang tua dan pendidikan orang tua tidak mempengaruhi kecerdasan intelektual.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat stunting dengan kecerdasan intelektual $p\text{-value} > 0,05$ dengan $p\text{-value} 0,001$.
5. Anak dengan riwayat stunting berisiko 5,1 kali mendapatkan IQ di bawah rata-rata dibandingkan dengan anak yang tidak ada riwayat stunting.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul

Diharapkan memperkuat program pencegahan stunting sejak masa kehamilan hingga usia balita, termasuk dengan memberikan edukasi gizi, pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala, serta pendampingan bagi ibu hamil dan menyusui. Program pemantauan status gizi sebaiknya tidak hanya difokuskan pada balita, tetapi juga diperluas ke anak usia sekolah dasar, mengingat dampak jangka panjang stunting terhadap perkembangan kognitif.

2. Bagi Bidan dan Petugas Gizi di Puskesmas

Diharapkan dapat dijadikan evaluasi mengenai pencegahan stunting dan mampu mencegah stunting dengan meningkatkan pelayanan kebidanan melalui program pemenuhan gizi seimbang 1000 HPK serta memberikan penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang agar tidak terjadi stunting pada anak serta dapat mempertahankan dan menjaga kecerdasan anak tetap dalam keadaan baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan puskesmas dalam upaya memberikan edukasi kepada siswa dan orang tua mengenai dampak stunting terhadap kecerdasan dan masa depan anak serta melakukan deteksi

dini terhadap kemampuan intelektual anak dengan kerjasama dengan psikolog untuk melakukan tes IQ secara berkala.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel atau meneliti faktor lain seperti status gizi, paparan bahan kimia, faktor genetik sehingga dapat bersifat penyempurnaan penelitian yang telah dilakukan.